

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemetaan kesalahan penulisan surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari tabel uji kategori kemampuan menulis surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat resmi masih tergolong rendah, hal ini terlihat dari 30 siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian, hanya 8 siswa yang memperoleh nilai atau hasil di atas skor 80-89 yaitu dalam kategori baik, sedangkan 19 orang siswa lainnya memperoleh hasil dengan kategori cukup yaitu rentang skor 70-79. Berikutnya ditemukan 3 orang siswa memperoleh hasil menulis surat resmi dengan rentang skor 65-69 yang dikategorikan kurang. Berdasarkan pengamatan ini, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis surat resmi masih dibawah kategori baik atau belum maksimal.
2. Berdasarkan analisis pemetaan kesalahan penulisan surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan Tahun Pembelajaran 2013/2014, ditemukan bahwa kesalahan yang sering muncul dalam menulis surat resmi adalah kesalahan dalam hal pemilihan kata serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh bahwa dari 30 siswa SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan tahun

pembelajaran 2013/2014 ditemukan sejumlah kesalahan penulisan yang bervariasi yaitu dari kesalahan penulisan paling sedikit sebanyak 7 kesalahan sampai kesalahan yang terbanyak sebanyak 20 kesalahan penulisan. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan pengembangan siswa dalam belajar sehingga siswa memiliki pemahaman yang rendah dalam menulis surat resmi. Dari hasil pengamatan dan analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa pada saat menulis surat resmi siswa belum mampu menulis sesuai dengan aturan maupun tata cara yang telah diajarkan. Berdasarkan proses pengamatan peneliti selama melakukan penelitian bahwa dalam penulisan surat resmi siswa kurang memperhatikan petunjuk atau tata cara penulisan surat, baik komponen, penggunaan ejaan, dan kalimat efektif.

3. Dari hasil pemetaan kesalahan penulisan surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah kesalahan pada setiap surat resmi siswa memiliki jumlah kesalahan yang berbeda-beda. Meskipun memiliki jumlah kesalahan yang berbeda-beda, namun dalam penulisan surat resmi siswa memiliki banyak kesalahan yang serupa, yaitu kesalahan dalam pemilihan kata maupun kesalahan ejaan. Berdasarkan permasalahan yang sering muncul, maka pembelajaran menulis surat resmi di sekolah harus mendapat perhatian dan bimbingan latihan yang intensif dari para guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dimaksudkan agar siswa terampil menulis surat resmi dan belajar

mandiri dengan menguasai sejumlah kata sehingga dapat mengembangkan hasil pemikirannya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pemetaan kesalahan penulisan surat resmi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanjung Balai asahan yang telah dipeoleh maka,

1. diharapkan kepada guru untuk menjadikan teori-teori keterampilan menulis surat resmi sebagai sumber pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis surat resmi siswa
2. hendaknya siswa tidak hanya meniru contoh surat resmi yang sudah ada sebelumnya agar siswa terampil menulis surat resmi, melainkan juga harus banyak belajar mandiri dengan menguasai sejumlah kata agar dapat mengembangkan hasil pikirannya sendiri terutama dalam menulis surat resmi
3. diharapkan kepada guru bahasa dan sastra Indonesia agar lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap penguasaan dan pemahaman dalam pembelajaran menulis surat resmi.